BAB 5

ANALISIS PERUPAAN BAHASA RUPA LUKISAN KACA HARYADI SUADI PERIODE 1989-2011

5.1. Pembahasan Masalah

Seperti yang telah disebutkan pada bab-bab sebelumnya, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang Haryadi menjadikan lukisan kaca Cirebon menjadi lukisan kaca Haryadi dan menganalisis bahasa rupa visual tradisi lukisan kaca Haryadi agar mengetahui pesan, cerita, dan unsur-unsur yang ada pada lukisan tersebut. Dalam bab ini akan menjelaskan dan memaparkan hasil penelitian mengenai pengaruh besar hasil karya lukisan kaca Haryadi. Dalam pembahasan selanjutnya yaitu mengenai penelitian bahasa rupa visual tradisi lukisan kacanya, agar untuk mengetahui lebih dalam mengenai karya lukisan kaca Haryadi, sehingga proses penelitian ini dapat terungkap dengan jelas pada pesan, cerita, dan unsur rupa dari karya tersebut.

5.2. Haryadi pada Lukisan Kaca

Haryadi berasal dari Cirebon dan dididik di ITB, Haryadi menemukan lukisan kaca terbalik pada pertengahan tahun 1970 dan bertemu dengan pelukis kaca tradisional bernama Rastika. Haryadi kemudian mengabdikan sebagian besar karyanya untuk seni ini dan digunakan untuk dijadikannya populer di Jawa antara tahun 1920 dan 1960-an (hasil wawancara 19 Oktober 2015).

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Selama karirnya, Haryadi tidak menggunakan kaca yang eksklusif, jauh dari itu adalah titik pandang antara dibuat dibawah kanopi dan produksi di atas kanvas. Namun Haryadi cepat memperoleh reputasi pelukis yang mencoba untuk menggabungkan tradisi (oleh idiom, tema dan dukungan disukai) dan modernitas (dengan pelatihan dan lingkungan kerja dengan beberapa tekniknya) yaitu Rastika. Rastika adalah salah satu yang mempengaruhi lukisan kaca Haryadi.

Reputasi ini ditempatkan dikelas yang lebih nyaman yang mendukung perkembangan karinya, karena Haryadi mempunyai persimpangan dua seni yaitu seni rakyat dan seni yang tinggi dan serta rekan-rekan populer disekitarnya. Haryadi benar-benar keluar dari "*fashion*". Dengan teknik melukis kaca yang dilakukan oleh Rastika sebagai seniman lukisan kaca Cirebon, Haryadi tidak melihat proses berkaryanya, tetapi Haryadi hanya melihat hasil visual dari karya Rastika tersebut. Teknik melukis kaca Rastika digambar terbalik dan sangat tradisional, sedangkan Haryadi teknik melukis kaca tidak seperti itu, Haryadi membuat lukisan kaca tidak dengan menggunakan teknik melukis terbalik.

5.3. Proses Berkarya

Pada awalnya Haryadi berkarya mengikuti alur seni rupa modern. Beliau mengaku karya-karyanya di awal periode pada masa studi formal, dipengaruhi gaya seni rupa modern. Beliau sangat senang melukis dengan gaya kubisme dan ekspresionisme. Hal ini merupakan wujud kekagumannya pada seniman modern Pablo Picasso, Vincent Van Gogh. Selain itu, Haryadi juga tertarik pada gaya lukis surealisme Joan Miro. Sementara itu pelukis Indonesia yang beliau kagumi

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

adalah Affandi, dengan gaya lukis ekspresionisme. Kejadian ini berawal ketika memasuki perkuliahan di ITB.

Setelah terjun ke dunia akademik seni rupa di Bandung, mulai timbul idealisme kedaerahan dalam jiwa Haryadi. Berawal dari ketertarikannya pada lukisan kaca sekitar tahun 1950-an. Ketika itu Haryadi sering mengamati lukisan kaca yang tergantung pada dinding rumah kerabatnya. Menurutnya keindahan lukisan kaca yang ia lihat memiliki keindahan yang mencerminkan seni tradisional Indonesia. Sejak saat itu Haryadi mulai sadar akan pentingnya melestarikan seni tradisional Indonesia. Beliau mulai meninggalkan gaya lukis bertema seni modern dan beralih pada gaya seni lukis tradisional Cirebon yang merupakan identitas dirinya.

Di dunia seni rupa, Haryadi menunjukkan idealisme yang beliau anut dan pegang teguh di samping hinggar bingar karya-karya seniman muda yang sebagian besar mengesampingkan pengaruh kedaerahan atau *tribalisme*. Sebagai orang Cirebon, Haryadi sangat paham dengan seni tradisional Cirebon yang ada disekelilingnya sehingga lambat laun hal tersebut mempengaruhinya. Haryadi sangat teguh memegang idealisme kedaerahan sehingga cita rasa Cirebonan selalu hadir dalam setiap karyanya.

Haryadi berusaha menciptakan karya yang dengan kekuatan ikonik tradisi Cirebonan yang dikombinasikan dengan kebudayaan populer dalam satu bidang. Beliau memanfaatkan *tribalisme* dalam visualisasi karyanya, bukan hanya pada karya grafisnya tetapi hampir pada semua kategori karyanya seperti lukisan kaca.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Haryadi tidak selalu terpaku terhadap tatanan baku seni tradisi (yang mementingkan proses berkarya daripada akhir), ia hanya meninggalkan tatanan tersebut dan hanya mengambil cita rasanya, ikon-ikon, jiwa, dan tanda-tandanya. Hal itu dilakukan demi kepentingan visual pada karyanya.

Pada setiap karyanya, Haryadi terlihat memiliki kepentingan antropomorfik (karakter manusia ke bukan manusia). Pola berkeseniannya bersifat konstrutif (membangun dan memperbaiki) dan sangat eklektik dalam perupaan. Hal ini tentunya merupakan salah satu ciri khas dari seni postmodern. Disisi lain, secara gamblang Haryadi juga menyatakan bahwa seni tradisi khususnya Cirebonan (yang ia kemas), siap bersanding bahkan bersaing dengan karya-kaya bertaraf internasional.

Karya-karya beliau selalu mengandung unsur-unsur bentuk visual kesenirupaan Jawa, seperti unsur-unsur dari ragam hias, ukiran, batik, ornamen wayang kulit, wayang golek dan sebagainya. Haryadi memang ingin melestarikan seni budaya Jawa khususnya Cirebon. Haryadi mengespresikanya dalam bentuk lukisan kaca. Sangat sedikit perupa yang menggunakan medium kaca sebagai medium ekspresi seperti yang dilakukan Haryadi. Tema-tema lukisan Haryadi pada umumnya adalah wayang, huruf arab (isim dan rajah), kaligrafi, pemandangan Mekah, dan adegan-adegan dongeng tradisional seperti Jaka Tarub dengan tujuh bidadari. Cara penggambarannya masih datar dan sederhana, seperti layaknya gambar wayang.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Sebagai seniman grafis, Haryadi dikenal dengan karya-karya cetak cukil kayu yang telah dihasilkan dan dipamerkannya. Selain itu, karena kedekatannya dengan seni tradisi, Haryadi juga kemudian dikenal dengan karya-karya lukisan kacanya yang secara visual seringkali meminjam elemen-elemen Jawa kuno (Jawa Barat) yang digabungkan dengan pemahaman modern, sehingga sering tampak pada karya-karya lukisnya, elemen-elemen tradisi tersebut menjadi unsur-unsur rupa yang berdiri sendiri.

Secara keseluruhan karya lukis, baik pada medium kaca ataupun kanvas, Haryadi cenderung terlihat lebih bebas menggunakan elemen-elemen visual, terutama deformasi dan penggunaan elemen-elemen rupa tradisi yang banyak mendapat perubahan, walaupun tema yang sering diangkat seputar spiritual dan keagamaan.

Perbedaan penggunaan elemen-elemen rupa dalam karya lukis Haryadi dengan karya grafisnya dapat disebabkan oleh perbedaan kedua medium seni tersebut. Medium seni grafis menuntut adanya prosedur-prosedur baku pengaplikasian media, seperti misalnya tahapan mencukil papan kayu sebelum tahapan mencetak yang pada keduanya juga terdapat prosedur-prosedur tertentu. Pada medium seni lukis kaca, prosedur aplikasi media terlihat lebih sederhana, sebab hanya terjadi penggambaran dengan mengaplikasikan gambar detail, yang diikuti gambar-gambar dasar. Adapun pada medium seni lukis, prosedur pengaplikasian media sangatlah lebih bebas.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tahun 1964-1974 (pendidikan & Pengaruh besar berkarya Haryadi Suadi)	1. Kuliah pilihan di studio seni lukis dan studio seni grafis membuat Haryadi berpindah ke seni grafis, faktor terbesar dalam memilih studio tersebut adalah teknologi mesin cetak yang baru dimiliki studio tersebut. Ketertarikan untuk mengolah tema karyanya dalam teknik baru yang lebih canggih pada masanya. Teknik cukil kayu dan cetak grafis yang didalami Haryadi dengan tema tradisi tetap memperlihatkan kesan datar seperti wayang kulit dan aneka ragam hias yang dimiliki masing-masing karakter wayang maupun motif batik Cirebon seperti megamendung. Eksplorasi pada teknik grafis masih menimbulkan tantangan bagi Haryadi, bagaimana dia dapat menjawab tantangan zaman pada saat itu.
Tahun 1984-1994 (Periode Eksistensi)	Prestasi dan pengalaman berkesenian 1. Pameran bersama (Selected Exhibition) a) 1969-Indonesia Art Exhibition in London, Enfland b) 1970-“23rd Sozo Bijutu”, Graphic Art Exhibition, Municipal Museum of Art Osaka, Japan c) 1972-Internasional Contemporary Wood Black Print Exhibition, Madrid, Spain. d) 1975-Signapore Festival of Arts, National of Art Signapore, Singapore

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	e) 1977-Contemporary Indonesia Graphic Arts Exhibition, Amsterdam f) 1980-Contemporary Asian Art Show Fukuoka, Japan g) 1981-Asian Art Exhibition Bangladesh, Shipakala Academy, Dakka, Bangladesh h) 1982-Painting Exhibition of The Jakarta Painting Biennale winners, TIM, Jakarta i) 1985-Haryadi Suadi-Setiawan Sabana Graphic Art Exhibition, The Japan Foundation, Jakarta j) 1986-Contemporary Graphic Art Exhibition, TIM, Jakarta k) 1987-Graphic Art biennial BPI Building, ITB, Bandung l) 1991-"Istiqlal Festival", Modern Art Festival, Jakarta m) 1992- International Asian Art, Bandung n) 1993- Asian International Art Exhibition Fukuoka City Art Museum, Tagawa City Art Museum, Japan o) 1994-Asian International Art Exhibition, China. p) 1995-"Istiqlal Festival II", Contemporary Art Exhibition, Istiqlal Mosque and Gallery, Jakarta

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	"From Script to Abstraction" Indonesian Art Exhibition, National Gallery of Fine Art, Amman, Jordan. q) 1998- Recent Graphic Art Exhibition (Graphic Studio Teaching staff of ITB art department), Soemardja Gallery, ITB Bandung r) 1999- Graphic Art Exhibition, International Fukuoka City Art Museum, Japan Indonesia Graphic Art Exhibition, Jakarta Art Council, Jakarta s) 2000- Exhibition of half a century of Indonesian Graphic Art, Jakarta Bremmer Gallery, Tillburg, Nederland t) 2001- Pameran "Graphic Art Exhibition Bandung Art Event (BAE)", Bandung u) 2002-Pameran "Tension and Harmony", Nadi Gallery, Jakarta v) 2005-Pameran "Pelukis Angkatan 1960" Taman Ismail Marzuki Jakarta w) 2006-Pameran "Biennal Jakarta 2006" Taman Ismail Marzuki Jakarta x) 2007-Pameran "AIAE" Selasar Seni Soenaryo, Bandung

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	2. Pameran Tunggal (Solo Exhibition) a) 1972-Graphic Art Exhibition (Wood Cut), Chase Manhattan, Jakarta b) 1996-Pameran Lukisan Kaca Galeri "Lontar" Jakarta 3. Penghargaan a) 1967-Best Woodcut ITB Annual Exhibition, Bandung. b) 1970-Best Woodcut, Exhibition Tenoji Museum, Osaka, Japan c) 1982-Best Painting (glass painting) Painting Exhibition of the Jakarta Painting Biennale TIM, Jakarta.

Tabel 4.1. Proses Berkarya

5.4. Lukisan Kaca Haryadi dan Bahasa Rupa

Analisis karya lukis dalam penelitian ini fokus pada kajian bahasa rupanya, meliputi cara-cara dalam pengkajian karya pada bahasa rupa, sehingga dapat mengetahui apa unsur yang ada pada lukisan kaca Haryadi ini. Seperti pembahasan sebelumnya yaitu bahwa Haryadi dalam berkaryanya memiliki antusias tinggi pada seni tradisional. Dimana perupaan bahasa rupa tradisi ini erat kaitannya jika dilihat dengan bahasa rupa.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

5.5 Artefak Lukisan Kaca Haryadi

5.5.1 Artefak 1 (Judul: Binatang)

Wimba (Visual)

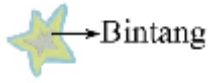
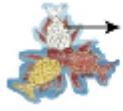
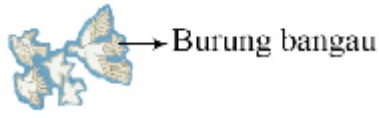
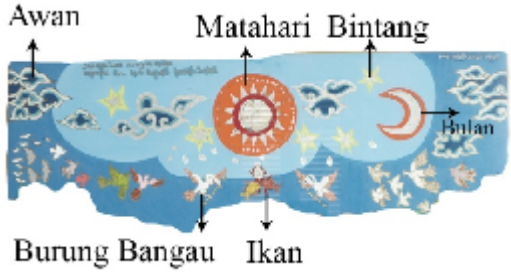


Gambar: **Gambar 5.1. Binatang.**

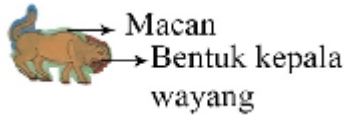
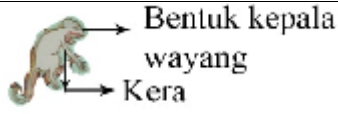
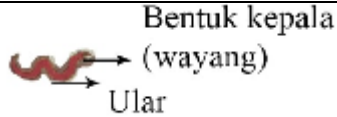
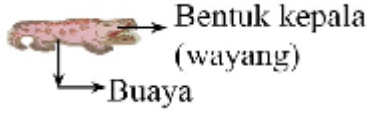
(Sumber: Haryadi)

Wimba	Keterangan
Langit Motif Mega Mendung	Salah satu batik Khas Cirebon (mega mendung).

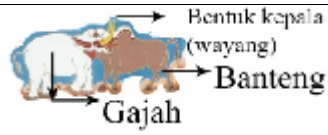
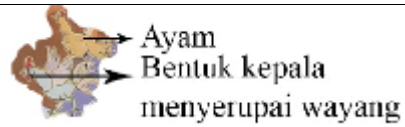
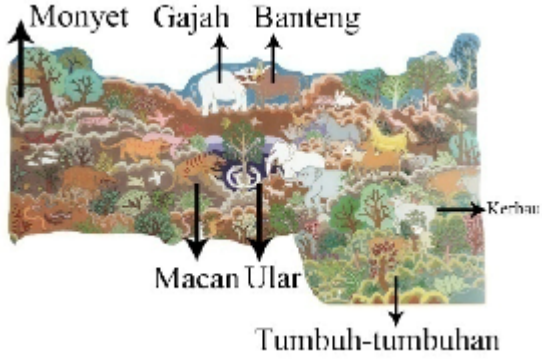
Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	Digambarkan bersinar terang.
	burung bangau memegang tongkat (kuntul).
	Digambarkan bersinar terang.
	Tiga ikan menyerupai bentuk barongsai.
	Sejumlah Burung Bangau yang beterbangan (kiri).
	Sejumlah Burung Bangau yang beterbangan (kanan)
	Dibagian atas digambarkan hewan-hewan seperti burung bangau yang mengambil kuntul (tongkat), dan burung-burung lainnya yang berada di langit tersebut. Burung Digambar dengan menyerupai aslinya. lain halnya dengan ikan, ikan digambar menyerupai

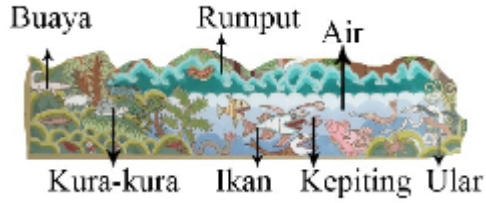
Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	perbentukan barongsai. Disini awan digambar dengan motif mega mendung khas Cirebon, matahari digambarkan dengan bersinar terang, juga dengan bintang. Terlihat dari pinggir-pinggir bulatan yang diceritakan seolah-olah bersinar terang, dan yang terakhir adalah bulan, disini bulan digambarkan sepotong.
Di darat (bagian tengah) 	Wimba macan dengan bentuk kepala menyerupai wayang.
	Seekor kera dengan bentuk kepala menyerupai wayang.
	Seekor ular dengan bentuk kepala menyerupai wayang.
	Seekor buaya digambar dengan bentuk kepala menyerupai wayang.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	Dua ekor binatang (gajah dan banteng) digambar dengan bentuk kepala menyerupai wayang, dan badan digambar menyerupai bentuk asli dari binatang tersebut.
	Dua ekor ayam yang digambar dengan bentuk kepala menyerupai wayang, dan badan digambar menyerupai bentuk asli dari binatangn tersebut
	Dibagian tengah gambar ada hewan-hewan mamalia. Secara keseluhuran digambar menyerupai wayang, tapi perawakannya mirip dengan binatang aslinya. Beberapa tumbuh-tumbuhannya ada yang diigambar dengan motif mega mendung.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Di air (paling bawah)  	Ikan.
 	Dibagian bawah digambarkan hewan-hewan amfibi, ikan, reptil digambar dengan bentuk-bentuk kepala menyerupai wayang, akan tetapi ada sebagian yang digambar menyerupai aslinya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

CARA WIMBA	TATA UNGKAPAN	MEMBACA BAHASA RUPA
Ada yang diperbesar		Gajah dan Banteng diperbesar, matahari dan bulan juga diperbesar. Pesan yang penting ingin diceritakan adalah bahwa gajah dan banteng diperbesar agar tampak itu pemeran utamanya. Begitu juga dengan binantang yang lainya ada yang diperbesar, menandakan bahwa itulah yang penting agar tampak.
Dari kepala sampai kaki		Baik binatang, tumbuhan, bulan dan bintang mempunyai peran masing-masing, jadi jelas dan dapat diceritakan.
Aneka tampak		Binatang semua tampak samping, pepohonan tampak depan, matahari dan bulan tampak depan jadi terlihat jelas bentuknya.
	Tampak Karakteristik	Matahari, bulan, bintang dan awan tampak depan sehingga mudah dikenali.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

		Binatang tampak samping sehingga mudah dikenali. Tumbuh-tumbuhan tampak depan sehingga mudah untuk dikenali

Judul: Binatang (Lukisan Kaca Haryadi)	**Keterangan**
 Gambar: **Gambar 5.2. Lukisan Kaca Haryadi Suadi** **(tema: binatang)**	**Lokasi:** (lembah, sungai, hutan, langit) **Deskripsi:** 1. Alam berlimpah dan binatang yang menghuninya 2. Pertama yaitu ikan, amfibi, reptil (pada gambar bagian

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	bawah), mamalia (bagian tengah), burung (gambar bagian atas). Bagian atas menonjol jelas dari yang lain dan mengambarkan tema mistis
	Cara Wimba: -Tampak karakteristik **Tata Ungkapan:** -Kejadian -Tampak Karakteristik

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Cerita singkat:

Dalam cerita ini menggambarkan tiga latar, yaitu hewan yang dibawah (hewan amfibi), yang ditengah (mamalia), dan dibagian atas (langit). Alam berlimpah dan binatang yang menghuninya. Disini gajah dan banteng diperbesar, matahari dan bulan juga diperbesar. Pesan yang penting ingin diceritakan adalah bahwa gajah dan banteng diperbesar agar tampak itu pemeran utamanya. Begitu juga dengan binantang yang lainya ada yang diperbesar, menandakan bahwa itulah yang penting agar tampak.. Digambarkan ada waktu yang cukup panjang dalam proses cerita ini yaitu ada bulan, bintang, dan matahari. Semua tata ungkapan tersebut di atas dan dibawah ini didisolve dan pada saat yang pas disolve di stop jadi dismix semua wimba dan peristiwa tampak dan bisa diceritakan. Sub bagian di sekitar porosnya yaitu di tengah penggabungan melalui matahari, ikan, binatang, pohon, dan ular. Matahari, bulan, bintang dan awan tampak depan sehingga mudah dikenali. Binatang juga digambar tampak samping sehingga mudah dikenali. Tampak pula semua tokoh digeser (penuh atau sebagian) agar tampak dan bisa diceritakan

Jika melihat lebih dari cerita ini yaitu alam berlimpah dan binatang yang menghuninya mengingatkan representasi umum di Jawa. Kisah lukisan kaca ini, dilihat dari kisah Nabi Sulaiman. Pada waktu itu di musyawarahkan dengan masa

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

pemerintahan pada zamannya bahwa hewan-hewan yang lebih atau kurang didistribusikan yaitu pada tiga bagian. Pertama yaitu ikan, amfibi, reptil (pada gambar bagian bawah), mamalia (bagian tengah), burung (gambar bagian atas). Bagian atas menonjol jelas dari yang lain dan mengambarkan tema mistis.

Di Cirebon tiga ikan bertemu dengan kepala sebagai simbol persatuan ilahi. Interprestasi banteng dan gajah, simbol serikat antara Pencipta dan makhluk-Nya, burung bangau memegang tongkat (kuntul). Persatuan banteng dan gajah juga diwakili dalam bantuan pada beberapa pintu kayu daun dari Kraton Kasepuhan.

Disini ada variasi di bentuk warna, menghormati aturan-aturan dan dirancang dari beberapa idiom-idiom (warna gradien, dan mega mendung). Haryadi menambahkan bentuk tradisional Cirebon, juga beberapa mistis didalamnya.

Kesimpulan dari pembahasan artefak satu menggunakan bahasa rupa yaitu Semua yang digambar pada lukisan tersebut, Haryadi menggunakan beberapa unsur-unsur bentuk tradisional yaitu seperti wayang, dan mega mendung. Sementara bentuk yang lainnya mengambil dari aslinya, seperti perawakan hewan-hewan, matahari, bintang, bulan, dan beberapa pepohonan) juga beberapa kejadian mistis didalamnya. Semuanya digambar dan dapat diceritakan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

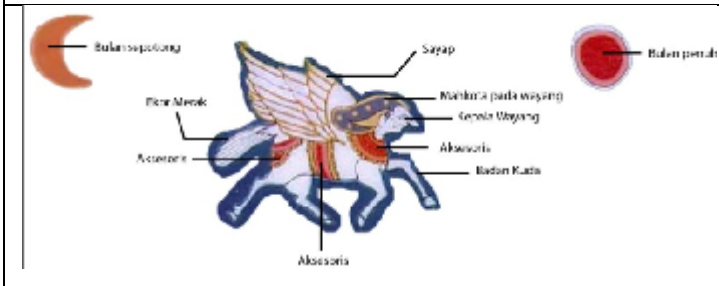
5.5.2 Artefak 2 (Judul: Buroq)

Wimba (Visual)

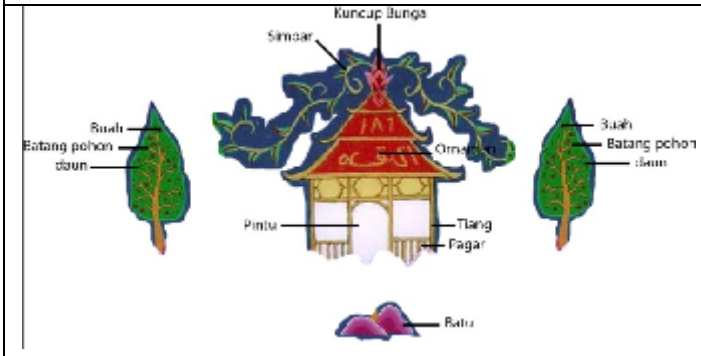
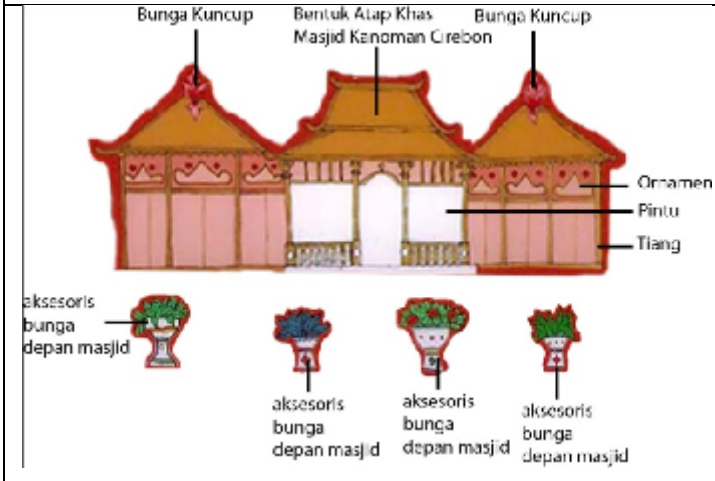


Gambar: **Gambar 5.3. Buroq.**

(Sumber: Haryadi)

Wimba	Keterangan
	Penggambaran seekor binatang dengan wajah menyerupai wayang, badan menyerupai kuda, ekornya menyerupai ekor

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	merak. Bulan digambar sepotong, dan digambarkan pula bulan penuh.
	Bangunan Jawa, pusat, atap, joglo, dan teras (khas bangunan majid Cirebon)
	Digambarkan teras, bentuk pusat, atap, joglo. Dihiasi dengan empat pot bunga, bisa dicocokan dengan beranda dari Masjid Jawa.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

CARA WIMBA	TATA UNGKAPAN	MEMBACA BAHASA RUPA
Dari kepala sampai kaki		Binatang Buroq digambar dari kepala sampai kaki.
Aneka tampak		Binatang Buroq tampak samping, Masjid tampak depan, matahari dan bulan tampak depan jadi terlihat jelas bentuknya.
Skala		Binatang Buroq= digambar besar Masjid=digambar besar Matahari dan bulan=digambar lebih kecil.
	Digeser	semua wimba digeser (seluruhnya sehingga terlihat dan dapat diceritakan)
	Ruang angkasa	Binatang Buroq terbang dilangit, pesannya ada gerakan.
	Bentuk dinamis, blabar ekspresif	Binatang digambarkan sedang bergiat dan terus bergerak
	Kembar	Pohon digambar kembar
	Kejadian	Disini digambarkan ada waktu yang cukup panjang dalam proses cerita ini.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	Dismix	Semua tata ungkapan tersebut di atas dan dibawah ini didisolve dan pada saat yang pas disolve di stop jadi dismix semua wimba dan peristiwa tampak dan bisa diceritakan.
	Tampak Karakteristik	Matahari, bulan, dan ukiran tampak depan sehingga mudah dikenali. Binatang tampak samping sehingga mudah dikenali. Masjid tampak depan, dan tumbuh-tumbuhan tampak depan sehingga mudah untuk dikenali

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Judul: Buroq	Keterangan
 Gambar: **Gambar 5.4. Buraq 1986, 50 x 66 cm.** **(Sumber: Pribadi)**	Buroq. Disini hewan itu terlihat sedang berlari (bergerak) diatas langit. Mengingat kisah Nabi Muhammad pada malam perjalanan Isra Mi'raj. **Deskripsi:** 1. Pada lukisan kaca ini, Haryadi mengambil tema "Isra Mi'raj". Penggambarannya yaitu ada seekor binatang kuda "buroq" 2. Terdapat gambar masjid, pohon, ornamen (Hayadi

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	menyebut kaligrafi tersebut dengan ornamen, karena sebagai hiasan, pada (wawancara tanggal 19 Oktober 2015) 3. Menunjukan gambar Masjid dan sedikit hiasan berupa hiasan bunga. Disini, Haryadi juga menambahkan ornamen-ornamen kaligrafi sebagai hiasan.
	Cara Wimba: -Diperbesar, dari kepala sampai kaki, aneka tampak, skala.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	Tata Ungkapan: -Digeser -Ruang angkasa - Bentuk dinamis, blabar ekspresif -Kejadian -Tampak Karakteristik -layer

Cerita singkat:

Pada lukisan kaca kali ini, baik binatang Buroq itu sendiri dan masjid digambar tampak samping, agar terlihat dan bisa diceritakan, sedangkan masjid tampak depan, matahari dan bulan tampak depan jadi terlihat jelas bentuknya dan dapat diceritakan. Binatang Buroq itu digambar sedang bergerak, terlihat pada penggambaran kakinya, bahwa disini Haryadi menggambarkan ada pesan pergerakan. Ada penggambaran waktu yang cukup panjang dalam proses cerita, yaitu ada bulan dan juga matahari, cerita ini Haryadi mengambil tema Isra Mi'raj. Semua tata ungkapan diatas maupun dibawah ini didisolve dan pada saat yang disolve di stop jadi dismix, semua wimba dan peristiwa tampak dan bisa diceritakan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Dalam lukisan ini penggambaran dan idiom-idiom yang diambil yaitu dari unsur Cirebon, yaitu wayang, masjid khas Cirebon, dan cerita mistis. Buroq salah satu topik paling populer di Jawa pada lukisan kaca, karena itu adalah citra populer Muslim pada umumnya. Hewan ini biseksual dan putih. Tetapi juga pada ekornya digambar menyerupai sayap burung merak dengan wajah wanita. Disini Haryadi menggambarkannya dengan wayang. Wanita itu sering memakai gelang. Disini sifatnya statis, meskipun hewan itu berlari. Sementara representasi dari Buroq tidak dinamika. Disini memiliki profil wayang yang tidak biasa. Wadasan dari bagian tengah meja membangkitkan lanskap pegunungan seperti yang kita sering lihat di representasi bawah kaca tempat-tempat suci tersebut. Namun masjid ini Haryadi gambar dengan gaya Jawa, tanpa menara, dengan atap pada tiga tingkat dan ornamen (mustaka). Pada bagian bawah Haryadi mengambil inspirasi dari profan (bangunan Jawa, pusat, atap, joglo, dan teras) dihiasi dengan empat pot bunga, bisa dicocokan dengan beranda dari Masjid Jawa.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

5.5.3. Artefak 3 (judul: Isim dan Rajah)

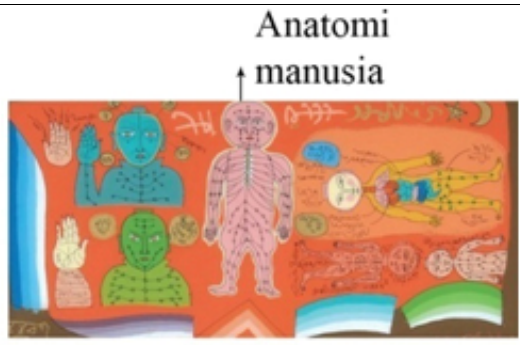
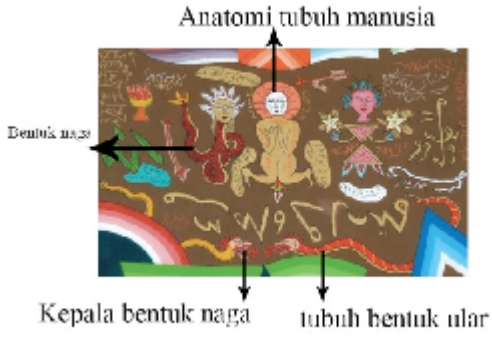
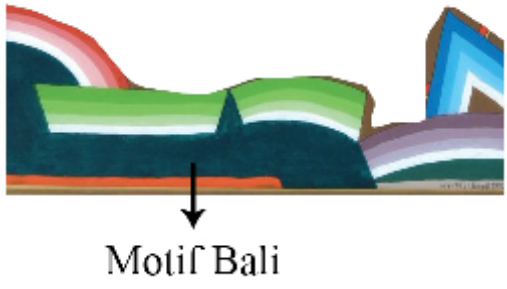
Wimba (visual)



Gambar: **Gambar 5.5. Isim dan Rajah.**

(Sumber: Haryadi)

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Wimba	Keterangan
	Digambarkan dengan latar oranye juga anatomi tubuh manusia, disini juga Haryadi menambahkan ornamen-ornamen seperti bulan dan bintang, juga motif-motif Bali.
	Variasi anatomi bentuk tubuh manusia, disini Haryadi menggambarkan bentuk ular seperti kepala naga. Ukiran-ukiran kaligrafi itu adalah sebagian dari hiasan.
	Haryadi menggambarkan motif Bali sebagai hiasan pada lukisan kacanya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

CARA WIMBA	TATA UNGKAPAN	MEMBACA BAHASA RUPA
Dari kepala sampai kaki		Penggambaran pada anatomi tubuh ini digambar dari atas sampai kaki
Aneka tampak		Anataomi ini tampak dari depan, dan ular digambar dari samping. Jadi semuanya dapat diceritakan.
Skala		Anatomi tubuh manusia pada layer atas digambar tampak lebih besar sehingga letak bagian penting, Gambar yang diperbesar adalah gambar yang penting.
	Digeser	semua wimba digeser (seluruhnya sehingga terlihat dan dapat diceritakan)
	Kembar	Pada gambar ini ular digambar kembar.
	Kejadian	Pada gambar ini ada satu kejadian dimana gambar ini mewakili tubuh manusia dalam praktek akupuntur dengan menampilkan potongan mata atau gigi untuk

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

		menandai tergantung pada lokasinya.
	Tampak Karakteristik	Sebagian besar digambar sama tampak depan sehingga mudah dikenali bahwa ini adalah anatomi tubuh manusia.

Judul: Isim dan Rajah	**Keterangan**
 Gambar: **Gambar 5.6. Rajah Bali.** **(Sumber: Haryadi)**	Ini adalah gambar dinama menunjukan Cina Akupuntur dan anatomi tradisi medis yang mewakili tubuh manusia atau meridian. **Deskripsi:** 1. Pada latar belakang warna oranye itu untuk puncaknya. 2. Pada layer ke dua,

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	variasi dari anatomi tubuh manusia. 3. Gambar desain Bali melalui representasi disebut Raja atau rejahan.
	Cara Wimba: -Diperbesar, dari kepala sampai kaki, aneka tampak, skala. **Tata Ungkapan:** -Digeser - Bentuk dinamis, blabar ekspresif -Kejadian -Tampak Karakteristik -layers

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Cerita singkat:

Pada lukisan ini semuanya penting, jadi diperbesar, dan pada layer ke dua ada beberapa yang diperkecil. Penggambaran pada anatomi tubuh ini digambar dari atas sampai kaki, anatomi ini tampak dari depan dan ular digambar dari samping. Jadi semuanya dapat diceritakan. Anatomi tubuh mansuia pada layer atas digambar tampak lebih besar sehingga itu bagian penting. Pada gambar ini ular digambar kembar. Pada gambar ini ada satu kejadian dimana gambar ini mewakili tubuh manusia dalam praktek akupuntur dengan menampilkan potongan mata atau gigi untuk menandai tergantung pada lokasinya.

Haryadi menggambarkan beberapa unsur tradisi disini, yaitu seperti isim dan rajah, penarikan garis anataboga ular dan yang lain (representasi Dewi Sri, dewi beras), juga tradisi medis di Cina.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

5.5.4. Artefak 4 (judul: Pesugihan)

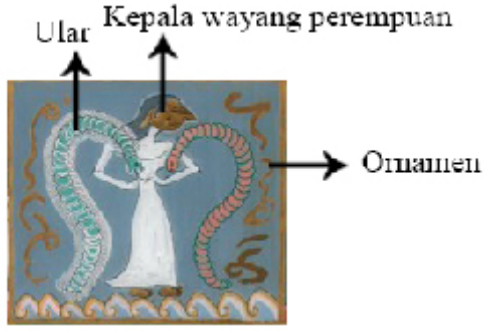
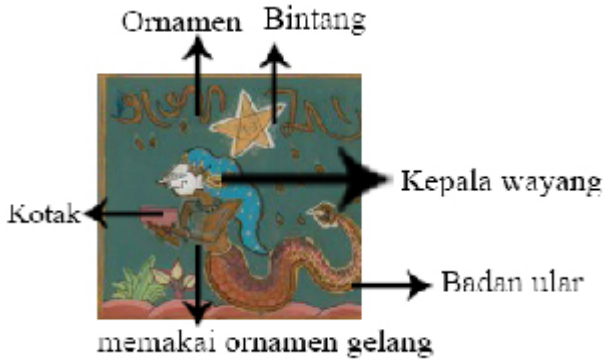
Wimba (visual)



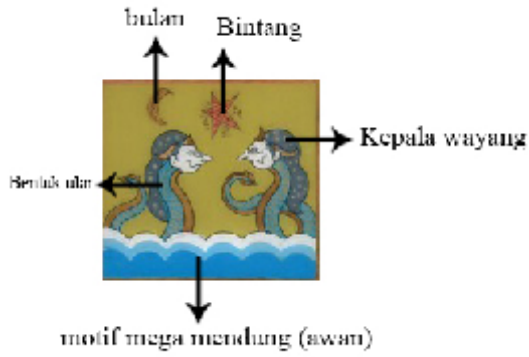
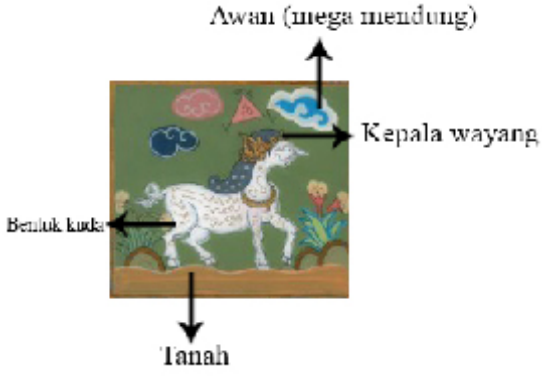
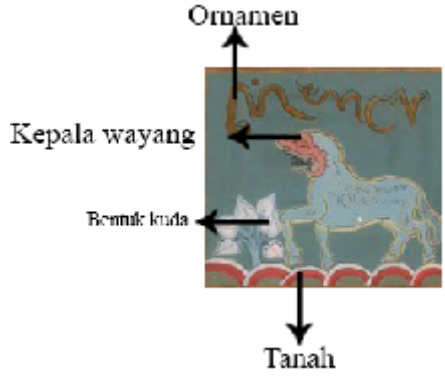
Gambar: **Gambar 5.7. Pesugihan**

(Sumber: Haryadi)

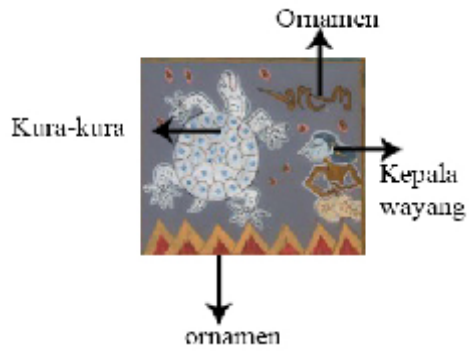
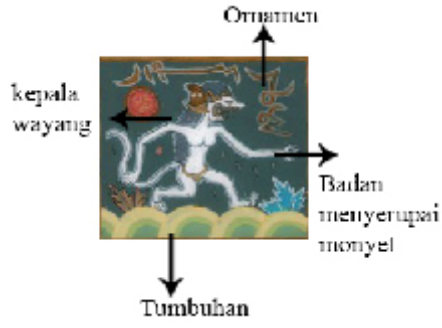
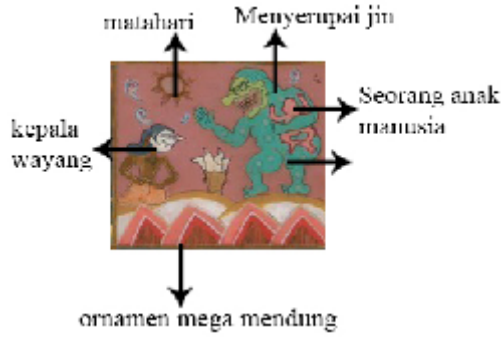
Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Wimba	Keterangan
	Digambarkan wayang laki-laki sedang memegang pedang, dan wayang perempuan sedang bergerak, ditengah-tengah ada jin.
	Disini digambarkan seorang wanita (dewi) dengan kepala wayang dan perawakan seperti manusia, dan ada dua ekor ular disekelilingnya
	Disini digambarkan ada ornamen dan bintang. Pemerannya adalah seekor ular (badan ular) tetapi kepalanya digambar seperti wayang. Tokoh ini digambarkan sedang memegang kotak.

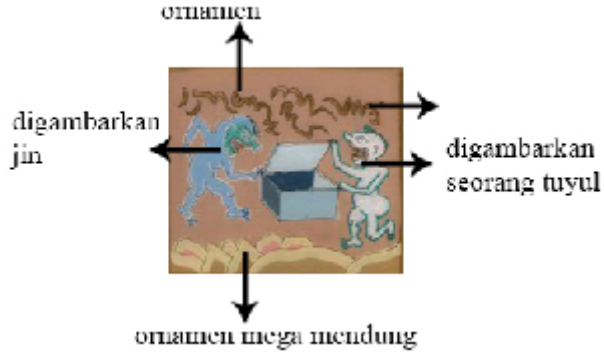
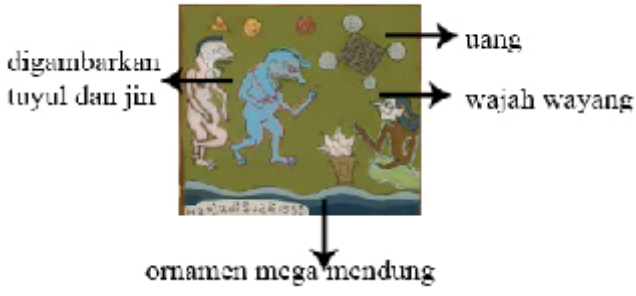
Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	Disini digambarkan ada bulan dan bintang, juga ada dua bentuk ular yang digambar kembar. Ular ini kepalanya berbentuk wayang, dan ada motif mega mendung, juga warnanya menyerupai batik Cirebon.
	Pada gambar selanjutnya yaitu ada awan (mega mendung), juga disini digambarkan bentuk perawakan kuda tetapi kepalanya digambar berbentuk wayang.
	Pada gambar ini digambarkan ada seekor kuda dengan kepala yang wayang dan ada sedikit ornamen sebagai pelengkap gambar tersebut.

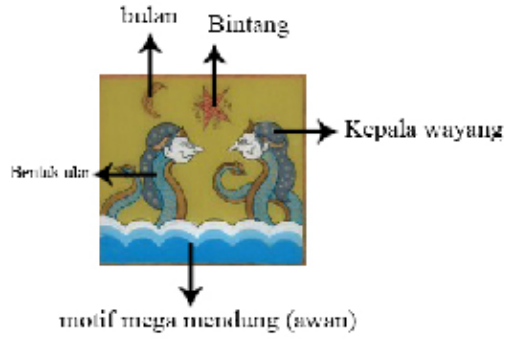
Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	Digambarkan ada kura-kura dan seseorang dengan perawakan manusia, tetapi keplanya berbentuk menyerupai wayang.
	Ada terdapat sedikit ornamen di gambar ini, lalu ada perawakan seperti hewan yang menyerupai monyet ada ekornya, tetapi sama juga disini digambarkan kepalanya berbentuk wayang, dengan tumbuhan digambarkan menyerupai gradasi warna corak mega mendung khas Cirebon.
	Pada gambar ini terdapat seseorang yang menyerupai jin sedang menggendong anak manusia yang masih bayi,

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	tampak warna pada gambar bayi tersebut adalah warna merah pertanda bayi itu bisa saja baru lahir. lalu ada seseorang yang menyerupai bentuk manusia, tetapi sama digambar seperti wayang juga.
	Digambar ini digambarkan jin dan tuyul juga ornamen-ornamen mega mendung.
	Pada gambar ini terlihat jin dan tuyul itu sedang berjalan menuju seorang manusia yang digambarkan dengan kepala wayang, dan digambarkan pula ada uangnya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	Disini digambarkan ada bulan dan bintang, juga ada dua bentuk ular yang digambar kembar. Ular ini kepalanya berbentuk wayang, juga ada motif mega mendung khas Cirebon.

CARA WIMBA	**TATA UNGKAPAN**	**MEMBACA BAHASA RUPA**
Ada yang diperbesar		Semua gambar disini digambarkan besar yang penting, seperti wayang dan jin. Mereka mempunya arti tersendiri.
Dari kepala sampai kaki		Baik wayang, jin, dan binatang digambarkan tampak depan dan samping agar dapat dibaca.
Aneka tampak		Semua karakter yang ada digambar tersebut digambarkan dari depan dan dari samping sehingga mudah untuk diceritakan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Skala		Perawakan manusia digambar kepala wayang ada yang digambar besar dan kecil. Binatang ada yang digambar besar dan kecil. Jin digambar besar.
	Digeser	Walaupun wimbanya banyak, tapi semua wimba digeser (seluruhnya/sebagian sehingga terlihat dan dapat diceritakan)
	Ruang angkasa	Sebagian jin digambarkan melayang, berarti itu digambar di ruang angkasa.
	Bentuk dinamis, blabar ekspresif	Baik wayang, jin, dan binatang digambarkan sedang bergerak.
	Kejadian	Disini digambarkan ada waktu yang cukup panjang dalam proses cerita ini.
	Dismix	Semua tata ungkapan tersebut di atas dan dibawah ini didisolve dan pada saat yang pas disolve di stop jadi dismix semua wimba dan peristiwa tampak dan bisa

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

		diceritakan.
	Tampak Karakteristik	Wayang, jin, dan binatang digambar semua tampak depan dan binatang tampak samping sehingga mudah untuk diceritakan.

Judul: Pesugihan	**Keterangan**
	**Adegan:** Haryadi menggambarkan karakter wayang, dan setan.
	Deskripsi: 1. Dibagi menjadi sandiwara dan belum tentu naratif 2. kurang lebih independen 3. Semua dalam

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Gambar: **Gambar 5.8. Pesugihan** **(sumber: Haryadi)**	bentuk teratur dan diilustrasikan kotak 4. Adegan dalam kotak tersebut mempunyai sifat sendiri-sendiri yang jelas ditentukan pada kotak tersebut (variasi wadasan dari semua berbeda)
	Cara Wimba: -Diperbesar, dari kepala sampai kaki, aneka tampak, skala. **Tata Ungkapan:** -Digeser - Bentuk dinamis, blabar ekspresif -Kembar

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	-Kejadian -Dismix -Tampak Karakteristik

Cerita singkat:

Pembendaharaan bahasa rupa pada gambar ini yaitu digambarkan wayang laki-laki sedang memgang pedang, dan wayang perempuan sedang bergerak, ditengah-tengah ada jin. Semua gambar disini digambarkan besar menandakan penting, seperti wayang dan jin. Mereka mempunya arti tersendiri. Baik wayang, jin, dan binatang digambarkan tampak depan dan samping agar dapat dibaca. Semua karater yang ada digambar tersebut digambarkan dari depan dan dari samping sehingga mudah untuk diceritakan. Perawakan wayang ada yang digambar besar dan kecil, tergantung dari isi cerita yang akan diceritakan. Walaupun wimbanya banyak, tapi semua wimba digeser seluruhnya sehingga terlihat dan dapat diceritakan. Setiap binatang ada yang digambar dua kali bahkan lebih contohnya ular. Disini juga digambarkan ada waktu yang cukup panjang dalam proses cerita ini. Semua tata ungkapan tersebut didisolve dan pada saat yang pas disolve di stop jadi dismix semua wimba dan peristiwa tampak dan bisa diceritakan. Perawakan wayang, jin, dan binatang digambar semua tampak depan dan binatang tampak samping sehingga mudah untuk diceritakan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Pada lukisan ini, Haryadi mengambil beberapa unsur-unsur yang ada di Cirebon, yaitu seperti wadasan, cerita Jawa, kepercayaan Jawa, makhluk pesugihan, dan wayang. Disini diceritakan berbagai macam karakter, semua "Jawa" (gambar wayang dan setan), dibagi menjadi sandiwara dan semua belum tentu naratif atau lebih kurang independen. Pada bagian ini semua dalam bentuk teratur dan diilustrasikan kotak dan mengikuti hasil logis dari tata ruang pawukon (tabel digambarkan kalender tiga puluh tujuh hari minggu disebut Wuku), bisa disebut dengan komik.

Pada gambar ini, Haryadi berhasil memperkenalkan sedikit variasi dalam konteks ini untuk sedikit membatasi adegan yang jelas ditentukan permainan pada setiap kotak (variasi wadasan dari semua berbeda) dan berbagai warna, meskipun penampilannya yang sangat homogen. Dua kali Haryadi menggambarkan Dewi Nyai Blorong dengan kepala wayang sebagai simbol keberuntungan di Jawa, penampilannya kelilingi oleh ular.

Pada gambar pertama dari sebelah kiri diceritakan wayang tersebut memelihara makhluk halus (tuyul) dan dipelahara untuk melalukan pencurian. Sedangkan pada gambar yang terdapat kura-kura bisa menjadi orang-orang dari rawa Jimbung (bulus Jimbung) di daerah Klaten yang memungkinkan untuk memperoleh kekayaan. Sementara naga mengacu berulang kali untuk ramalan seperti sihir. Hal ini juga mencatat tokoh sentral yang sama dibingkai oleh ulat dan cacing tanah, hewan yang kepercayaan populer menganggap sebagai perbuatan tercela dan tampaknya gambar ini terkait dengan kematian atau sebagai sihir. Gambar ini digambarkan untuk mencari pasugihan, sementara itu, dimana-

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

mana kejadian ini adalah situasi ritual, menghadapi Nyai Blorong atau orang lain seperti menyetujui pengorbanan yang diperlukan atau yang diwakili misalnya dengan penculikan anak terperangkap dalam pelukan dari raksasa (jin).

5.5.5. Artefak 5 (judul: Dewi)

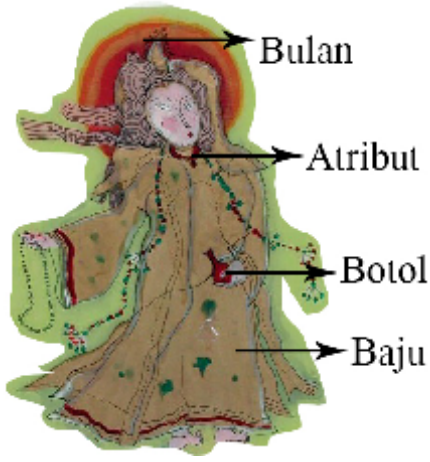
Wimba (Dewi)



Gambar: **Gambar 5.9. Dewi Kuan In.**

(Sumber: Haryadi)

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Wimba	Keterangan
	Pada gambar ini digambarkan awan dengan motif mega mendung.
	Digambarkan seorang wanita yang memakai atribut, memegang botol dan baju.
	Awan (mega mendung)

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

CARA WIMBA	TATA UNGKAPAN	MEMBACA BAHASA RUPA
Ada yang diperbesar		Gambar Dewi disini digambarkan besar, dan mempunya arti tersendiri.
Dari kepala sampai kaki		Gesture mudah dikenali sebagai sosok perempuan yang sedang bergerak.
	Bentuk dinamis, blabar ekspresif	Dewi ini digambarkan sedang bergerak.
	Kejadian	Disini digambarkan ada waktu
	Dismix	Semua tata ungkapan tersebut di atas dan dibawah ini didisolve dan pada saat yang pas disolve di stop jadi dismix semua wimba dan peristiwa tampak dan bisa diceritakan.
	Tampak Karakteristik	Dewi ini digambarkan ada beberapa karakteristik yang muncul.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Judul: Dewi	Keterangan
 Gambar: **Gambar 5.10.Dewi** **(sumber: Haryadi)**	Haryadi menggambarkan sosok Dewi yang mereprersentasikan Guanyin. **Deskripsi:** 1. Karakter Cina yang digambarkan Dewi Guanyin 2. Dewi yang mendatangkan bantuan dari setiap permohonan. **Cara Wimba:** -Diperbesar, dari kepala sampai kaki, aneka tampak, skala.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	Tata Ungkapan: - Bentuk dinamis, blabar ekspresif -Kejadian -Tampak Karakteristik

Cerita singkat:

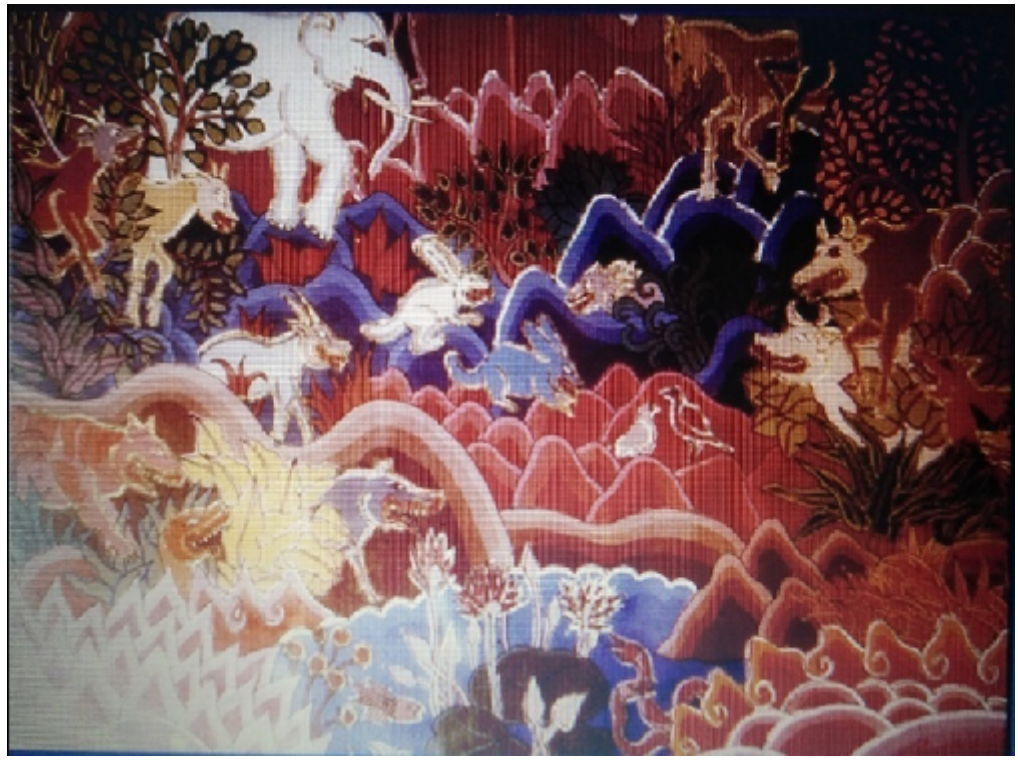
Gambar "Dewi" disini digambarkan besar, dan mempunya arti tersendiri. Gestur mudah dikenali sebagai sosok perempuan yang sedang bergerak. Gambar ini digambarkan dengan skala besar. Disini digambarkan ada waktu (kejadian), juga sosok ini digambarkan ada beberapa karakter yang muncul, seperti karakter Cina.

Pada gambar ini Haryadi Haryadi menggambar karakter Cina. Haryadi mengambil sepotong tematik Jawa. Representasi klasik Dewi Guanyin, memiliki dua atribut yaitu rosario di lehernya dan botol berisi nektar keabadian yang kedua yaitu wadasan, dengan warna dapat membuat gelombang Laut Selatan, Dewi ini dianggap datang untuk memberikan bantuan untuk setiap permohonan. Pakaian Dewi Guanyin bergema pada frame, permainan tirai dan posisi pakaian panel mengambang menonjolkan aspek Guanyin.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

5.5.6. Artefak 6

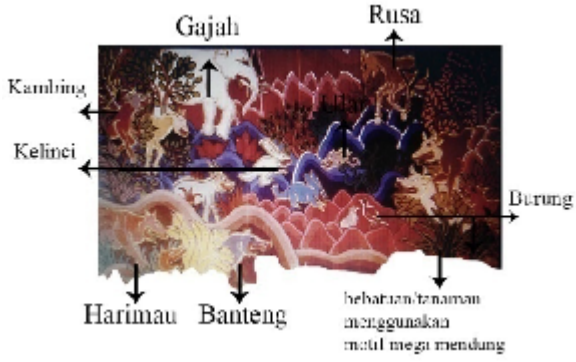
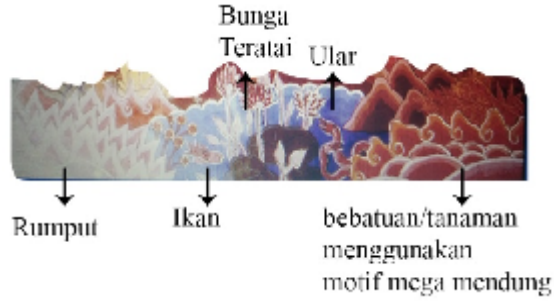
Wimba (Bahasa Rupa Visual Tradisi Lukisan Kaca Haryadi)



Gambar: **Gambar 5.11.** Bahasa Rupa Tradisi Lukisan Kaca Haryadi**.**

(Sumber: Haryadi)

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Wimba	Keterangan
	Digambarkan pada gambar ini yaitu ada banyak binatang yang bergerak (berlari), ditambahkan ornamen-ornamen tumbuhan dan bebatuan dengan motif mega mendung.
	Disini digambarkan ada ikan, dan disana ada bunga teratai diatas air yang diam, juga ada bebatuan atau tanaman yang menggunakan motif mega mendung.

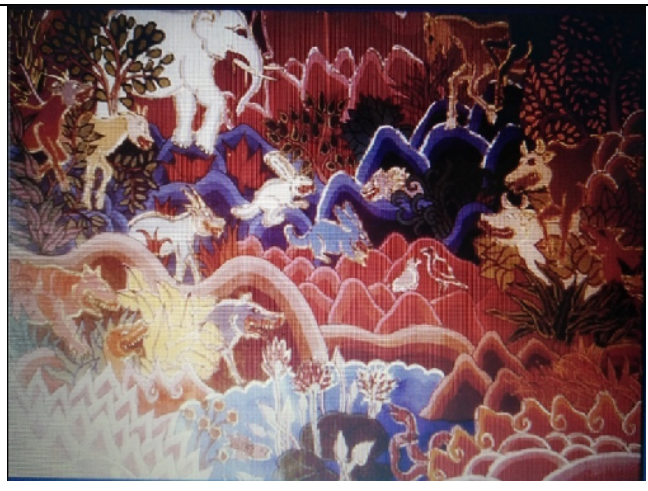
CARA WIMBA	TATA UNGKAPAN	MEMBACA BAHASA RUPA
Ada yang diperbesar		Gajah diperbesar, rusa dan binatang lain tampak lebih kecil, menandakan ada yang penting.
Dari kepala sampai kaki		Baik binatang, tumbuhan mempunyai peran masing-masing, jadi jelas dan dapat diceritakan.
Aneka tampak		Binatang semua tampak samping,

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

		pepohonan tampak depan, jadi terlihat jelas bentuknya.
Skala		Binatang sebagian= aslinya, sebagian lebih kecil dari aslinya.
	Digeser	Walaupun wimbanya banyak, tapi semua wimba digeser (seluruhnya/sebagian sehingga terlihat dan dapat diceritakan)
	Bentuk dinamis, blabar ekspresif	Binatang digambarkan sedang bergiat dan semuanya terus bergerak.
	Kembar	Setiap binatang ada yang digambar dua kali bahkan lebih contohnya kelinci dan ular.
	Kejadian	Disini digambarkan binatang berlari dan ada juga yang berjalan, menandakan sedang bergerak.
	Dismix	Semua tata ungkapan tersebut di atas dan dibawah ini didisolve dan pada saat yang pas disolve di stop jadi dismix semua wimba dan peristiwa tampak dan bisa diceritakan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	Tampak Karakteristik	Binatang dan tumbuhan tampak samping sehingga mudah dikenali. Binatang tampak samping sehingga mudah dikenali. Tumbuh-tumbuhan tampak samping sehingga mudah untuk dikenali

Lukisan Kaca Haryadi	**Keterangan**
 Gambar: **Gambar 5.12. Lukisan Kaca Haryadi Suadi** **(tema: binatang)**	**Lokasi:** (hutan, sungai) **Deskripsi:** Binatang terlihat sedang berlari di hutan. **Cara Wimba:** -Diperbesar, dari kepala sampai kaki, aneka tampak, skala.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	Tata Ungkapan: -layers -Digeser -Bentuk dinamis, blabar ekspresif -Kembar -Kejadian -Dismix -Tampak Karakteristik

Cerita singkat:

Pada cerita ini digambarkan banyak binatang yang berlari, ada yang dari kanan ke kiri, ada yang dari kiri ke kanan. Binatang digambarkan oleh Haryadi ada sebagian yang wajahnya menyerupai wayang. Warna disini juga sangat mencolok (merah dan ungu). Disini terlihat karakteristik binatang, dan tumbuhan. Tumbuhan digambarkan dengan motif mega mendung, tetapi ada juga yang digambar dengan bentuk tumbuhan aslinya, seperti bunga teratai.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

5.6. Hasil Temuan

Berdasarkan paparan diatas hasil analisis bahasa rupa visual tradisi lukisan kaca Haryadi yaitu dapat beberapa hasil temuan, diantaranya:

1. Haryadi berasaral dari Cirebon dan dididik di ITB, Haryadi menemukan lukisan kaca terbalik di pertengahan tahun 1970, yaitu bertemu dengan pelukis kaca tradisional bernama Rastika. Haryadi kemudian mengabdikan sebagian besar karyanya untuk seni ini, yang sangat populer di Jawa antara tahun 1920-1960-an. Awal mula Haryadi memulai lukisan kaca yaitu tahun 1975, sejak awal perkuliahannya.

2. Haryadi juga kemudian dikenal dengan karya-karya lukisan kaca, yang secara keseluruhan seringkali meminjam unsur-unsur Jawa kuno (Jawa Barat) dan unsur-unsur bahasa rupa. Konsep karyanya menggabungkan nilai tradisi dengan pemahaman modern. Sering tampak pada karya-karya lukisnya, elemen-elemen tradisi tersebut menjadi unsur-unsur rupa yang berdiri sendiri. Karya-karya lukis kaca Haryadi secara keseluruhan pada medium kaca, cenderung terlihat lebih bebas menggunakan elemen-elemen visual. Terutama deformasi dan penggunaan elemen-elemen rupa tradisi yang banyak mendapat perubahan, walaupun tema yang sering diangkat masih seputar spiritual dan keagamaan.

3. Kecintaan pada seni tradisi seperti wayang kulit dan batik sudah dimiliki sejak kecil. Diduga faktor penyebabnya adalah kegemaran ayah Haryadi menghadiri pertunjukan wayang. Sang ayah kemudian membagi pengalamannya kepada Haryadi, sehingga lambat laun menjadi latar belakang beliau untuk memahami berbagai karakter visual wayang kulit terutama dari episode

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Mahabarata. Tahun 1962, Haryadi mulai mengambil tema seni tradisi Cirebon dengan gaya dekoratifnya, terutama pada wayang dan batik. Gejolak politik Indonesia yang terjadi saat itu, berperan besar dalam visual kekaryaan Haryadi hingga saat ini.

4. Lukisan kaca Cirebon dilukis dengan pola secara terbalik, sedangkan Haryadi hanya mengambil dari intisari hasil dari lukisan kaca Cirebon. Haryadi tidak melihat proses berkarya lukisan tersebut, melainkan mengambil inspirasi dari hasil lukisan tersebut. Karena Haryadi kebetulan tinggal di Cirebon, maka nilai-nilai tradisinya masih melekat sampai pada karyanya. Haryadi juga rajin dalam hal membaca, mendengarkan musik, sampai-sampai tahu tentang pengetahuan-pengetahuan, semua karena hobinya itu.

5. Dalam lukisan kacanya ada unsur Bahasa Rupanya ditambah dengan unsur tradisi, seperti mega mendung, wadasan, wayang, isim, sampai supranatural.

6. Dalam lukisan kaca Haryadi ada beberapa sub yaitu:

a) Bahasa Rupa

b) Penyederhanaan unsur-unsur idiomatik untuk berkarya

c) Dalam membuat karyanya, Haryadi mengpalikasikan karyanya dengan pementasan bahasa dirinya. Haryadi tidak mengambil sepenuhnya dari tradisi, tetapi mengambil unsur bahasa rupa dan visual tradisinya, sehingga menjadikannya kontemporer.

7. Karya lukisan Kaca Haryadi ini memiliki pemberdayaan unsur-unsur idiomatik. Pertama adanya pengulangan visual tradisi Cirebon, seperti rupa wajah pada gambar lukisan kaca Haryadi itu (gajah dan banteng, Dewi, Pesugihan, Raja

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Bali, Buroq, juga lukisan kaca Haryadi) dan elemen-elemen seperti mega mendung, wayang dan warna-warna cerah. Kedua yaitu dari segi pengaruh Haryadi di ITB semasa kulihanya.

5.6.1. Proses Berkarya Haryadi Suadi

2004-2014 (Cara kerja dan wujud visual karya Haryadi)	1. Secara singkat jenis kekaryaan Haryadi dimulai dari lukisan yang sudah dimulai sejak bergabung dengan kelompok Pelangi di Cirebon hingga awal berkuliah di Seni Rupa ITB kemudian cetak/cukil kayu setelah masuk studio Seni Grafis dan pada tahun 1975 mulai mengangkat lukisan kaca sebagai teknik seni tradisi Cirebon lainya. Lukisan kaca yang didalami oleh Haryadi bermula pada saat beliau membuat pameran kesenian tradisi khas Cirebon di Galeri Soemardja pada tahun 1975, dimulai dengan survei dan mengumpulkan artefak seni tradisi Cirebon hingga mendapati bahwa seni lukis kaca yang dulu dapat dengan mudah didapati sebagai satu seni tradisi khas Cirebon mulai punah. 2. Rastika (1942) adalah maestro seniman tradisi lukis kaca yang tersisa, hal ini memicu Haryadi untuk menggunakan lukis kaca dalam karyanya,

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	menggunakan visual tradisi yang kerap digunakan oleh seniman tradisi secara turun-temurun dan menggabungkannya dengan pemahaman seni modern seperti komposisi, garis dan tekstur. Pakem tradisi dalam penggambaran seni lukis kaca tidak lagi digunakan. Tetapi hanya sebentar, Haryadi akhrinya kembali lagi pada seni tradisi. 3. Perkembangan politik Indonesia yang dialami Haryadi pada tahun 1965-1969 tidak mempengaruhi kekaryaan Haryadi, walau dalam kehidupan bermahasiswa Hayadi juga berperan aktif dalam mendukung perjuangan mahasiswa melawan pendudukan tentara di ITB, melalui karikatur raksasa yang digunakan pada demonstrasi besar di Bandung dan kemudian dipamerkan keliling pulau Jawa hingga menjadi kartunis dalam majalah dan buletin mahasiswa. Dalam beberapa karya Haryadi pada era 90-an dapat ditemukan unsur wayang dan batik yang digabung dengan tema politik pada saat itu, namun secara filosofis Haryadi dapat menjelaskan bahwa seluruh kejadian tersebut adalah kejadian yang berulang dari masa lampau, dimana yang baik akan selalu menang atas yang jahat, dimana yang benar akan selalu

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	muncul di atas kesalahan dan karma adalah sesuatu yang pasti, apapun perbuatan kita akan kembali berbalik pada diri kita masing-masing. 4. Visual karya yang erat akan nilai tradisi sekalipun dapat saja menginterpretasi pengamat diluar sebagai karya yang memiliki nilai politis dapat dijawabnya dengan singkat bahwa itu adalah filosofi wayang, dimana yang baik dan benar akan selalu menang menghadapi yang jahat dan salah. 5. Secara garis besar visual karya Haryadi selalu mengambil unsur tradisi wayang, batik, kebudayaan Cirebon, Cina-Jawa, jepang, Islam, Hindu, dan Arab, namun yang perlu digarisbawahi adalah tidak semua unsur budaya tersebut digunakan sebagai semua unsur budaya tersebut digunakan sebagai simbol yang sama kuat dengan simbol budaya yang digunakan pada budaya asalnya. Haryadi sering kali hanya mengambil bentukkan visualnya saja untuk dikomposisikan pada karya-karyanya. Wayang dengan beragam karakter tokohnya sering digunakan untuk mengantarkan tema karya yang dibuatnya, namun batik atau megamendung yang digunakannya sebagai latar belakang karyanya hanyalah sebagai pelengkap dari

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	komposisi, pilihan warna, garis, dan tekstur sebagaimana pemahaman seni modern yang dia pelajari, demikian pula pada penggunaan simbol huruf arab, isim, atau simbol budaya lain yang dapat ditemui dalam karyanya. 6. Dari segi bentuk, kesenian tradisional Indonesia, khususnya kesenian Jawa telah memberi pengaruh yang kuat terhadap Haryadi dalam mewujudkan gagasan-gagasan karyanya. Dalam mengolah bentuk, Haryadi memiliki kecenderungan pada penggambaran unsur bentuk manusia, penggambaran bentuk-bentuk manusia secara keseluruhan sangat menonjol (dominan) pada setiap penampilan karya-karyanya. Haryadi telah mampu mengolah unsur-unsur bentuk kesenian tradisional ke dalam teknik lukisan kaca, dimana terlihat suatu ciri tersendiri dari hasil pengolahan tersebut yang menjadi miliknya. 7. Gaya dan tema Haryadi yaitu berdasarkan pengakuannya sendiri dan pengamatan, bahwa karya-karyanya banyak terpengaruh oleh kesenian Jawa, karya-karyanya memiliki ciri khas seni Timur dan tema-tema yang diungkapkan mengandung unsur-unsur perlambangan sebagaimana tema-tema yang

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	terkandung pada kesenian Timur pada umumnya, khusunya kesenian Indonesia (kesenian Jawa). 8. Perkembangan Haryadi bisa dibilang tidak memiliki perkembangan secara beraturan, meskipun demikian berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, maka ada beberapa tahapan yang perlu diketengahkan sebagai suatu perkembangan, antara lain pada pengolahan bentuk dan tema juga pengolahan teknis. Perkembangan tema terlihat pada penggarapan unsur bentuk dari kehidupan sehari-hari ke dalam unsur yang ditekankan dalam bentuk perlambangan-perlambangan, hal ini juga didukung oleh penekanan judul-judul pada karya. Perkembangan lain terlihat pada segi teknik dalam mengerjakan karya-karyanya, yang mana dapat dilihat bahwa selain menggunakan teknik cukilan kayu juga membuat karya-karyanya dengan teknik lukisan kaca. Secara keseluruhan, baik dari segi bentuk, gaya dan tema ataupun dari perkembangannya, Haryadi telah mampu menempatkan kaidah-kaidah kesenian tradisional ke dalam karya-karyanya. 9. Sejak tahun 1991-1995 Haryadi adalah salah satu anggota peneliti bahasa rupa tradisi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Created with
nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional